

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEPATAN
PELAYANAN WAKTU TUNGGU OBAT DENGAN KETERLIBATAN
KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI INSTALASI FARMASI
RSUD KARAWANG**

Kurniasih

ABSTRAK

Penelitian ini dilandaskan pada dinamika waktu tunggu obat di tahun 2021 yang belum sesuai dengan standar ketentuan Permenkes Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap secara empiris pengaruh fungsi manajemen sumber daya manusia dan fasilitas terhadap kecepatan pelayanan waktu tunggu obat dengan keterlibatan kerja sebagai variabel intervening. Desain penelitian menggunakan *cross sectional study*, dan menjadikan 50 petugas instalasi farmasi sebagai unit analisa. Hasil penelitian membuktikan bahwa fungsi manajemen sumber daya manusia dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan kerja, fungsi manajemen sumber daya manusia, fasilitas dan keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecepatan pelayanan waktu tunggu obat, dan keterlibatan kerja memberikan intervensi positif atas hubungan fungsi manajemen sumber daya manusia dan fasilitas terhadap kecepatan pelayanan waktu tunggu obat. Keterlibatan kerja merupakan sebuah kondisi psikologis di mana individu berkomitmen penuh membantu organisasi mencapai tujuannya dengan semangat, dedikasi dan penghayatannya dalam menjalankan profesinya. Dengan adanya keterlibatan kerja, maka petugas instalasi farmasi akan berupaya memenuhi harapan organisasi akan kecepatan waktu tunggu obat sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata Kunci: MSDM, fasilitas, keterlibatan kerja, kecepatan pelayanan waktu tunggu obat